

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015). Penelitian kuantitatif digunakan pada variabel riwayat menarche, kanker payudara, dan kanker ovarium.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari 2019.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *komparatif*. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum data yang telah di peroleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Menurut Sugiyono (2014) mengatakan bahwa: “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara komparatif. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu

variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbedaan atau mencari hubungan variabel satu sama lain (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan usia menarche antara pasien kanker payudara dengan pasien kanker uteri di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2019.

#### **D. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita kanker di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018 terdapat 1.206 pasien wanita yang menderita kanker, pada kanker payudara dan kanker ovarium terdiri dari :

- a. Populasi kanker payudara sebanyak 204 (17,79%) pasien.
- b. Populasi kanker ovarium sebanyak 110 (9,12%) pasien.
- c. Populasi kanker pada wanita lainnya sebanyak 678 (73,96%) pasien.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan metode tertentu sehingga mewakili populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut

(Sugiyono, 2015). Pengambilan sampel menggunakan penghitungan besar sampel diambil dengan rumus sampel Slovin :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (5%)

$$n = \frac{1206}{[1206(0,05^2) + 1]}$$

$$n = \frac{1206}{4,015}$$

$$n = 300,37 \text{ Sampel}$$

Jadi, sampel yang telah mewakili dari keseluruhan populasi sebanyak 300 wanita penderita kanker. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 98 pasien kanker ovarium yang tercatat rekam medik dan lengkap sesuai data yang diinginkan peneliti di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Peneliti menggunakan rasio 1 : 1 yaitu jumlah sampel untuk kelompok kanker payudara sebanyak 98 penderita, jumlah sampel untuk kanker ovarium sebanyak 98 penderita kanker dan jumlah sampel untuk kanker reproduksi wanita lainnya sebanyak 104 penderita kanker dengan alasan melengkapi jumlah sampel yang diinginkan. Jadi, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 300

penderita kanker yang tercatat rekam medik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2018. Dengan Kriteria sampel :

a. Kriteria Inklusi Sampel Kasus :

- 1) Wanita penderita kanker payudara dan kanker ovarium di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018
- 2) Wanita penderita kanker payudara dan kanker ovarium yang tercatat dalam rekam medik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018.

b. Kriteria Inklusi Sampel Kontrol.

- 1) Wanita penderita dengan diagnosa selain kanker payudara dan kanker ovarium di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018.
- 2) Wanita penderita dengan diagnosa selain kanker payudara dan kanker ovarium yang tercatat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018.

### **3. Teknik sampling**

Karena populasi sangat besar maka untuk memperkirakan besar sampel, peneliti menggunakan *systematic random sampling* adalah teknik pengambilan sampling berdasarkan nomor urut dari anggota populasi yang telah diberikan nomor urut (Sugiyono, 2015). Cara Pengambilan Sampel penelitian yaitu :

- a. Mengetahui daftar seluruh populasi tercatat laporan rekam medik penderita kanker di ruang RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018.
- b. Sampel selanjutnya ditentukan berdasarkan sampel pasien kanker ovarium sebanyak 98, sampel pasien payudara sebanyak 98, dan 104 kanker reproduksi lainnya.
- c. Memisahkan nama pasien kanker payudara dan dilakukan pengundian. Pengambilan sampel dengan cara pengundian, yaitu dengan cara :
  - 1) Nama pasien kanker payudara dituliskan kedalam kertas dan dijadikan satu kedalam gelas atau botol.
  - 2) Nama yang keluar pertama dijadikan anggota responden, setelah itu dimasukan kembali kedalam gelas atau botol. Dan dilakukan pengundian kembali hingga jumlah sampel yang diinginkan ditambah sampel cadangan.
  - 3) Jika nama responden keluar kembali secara berulang, maka namanya tidak dimasukan kembali dan kertas dimasukkan kembali kedalam gelas atau botol hingga keluar nama responden yang lain.
- d. Sampel penelitian dikelompokan, setelah itu peneliti melakukan pengumpulan data dengan mencatat satu persatu sesuai data yang diinginkan.

### E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian independent dalam penelitian ini adalah usia menarche dan variabel dependent dalam penelitian ini adalah kejadian kanker payudara dan kanker ovarium.

### F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2010).

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel (Kategorik - Kategorik)**

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
<b>Dependent</b>					
Kanker payudara	Penderita kanker payudara yang tercatat dalam register ruang RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018	Observasi Langsung	Lembar Checklist Berasal Dokumentasi Rekam Medik	1 = Tidak jika bukan penderita kanker payudara 2 = Ya jika penderita kanker payudara (Sitiatava, 2015).	Nominal

Kanker Ovarium	Penderita kanker ovarium yang tercatat dalam register ruang RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018	Observasi Langsung	Lembar Checklist Berasal Dokumentasi Rekam Medik	1 = Tidak, bukan penderita kanker ovarium 2 = Ya, penderita kanker ovarium  (Sastrosudarmo, 2014)	Nominal
<b>Independent</b>					
Menarache	Haid pertama penderita kanker yang tercatat dalam register ruang RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018	Observasi Langsung	Lembar Checklist Berasal Dokumentasi Rekam Medik	1 = Menache Normal (jika usia ibu 12 - 16 tahun) 2 = Menache dini (jika usia ibu < 12 tahun)  (Sitiatava, 2015).	Ordinal

Tabel 3.2

## Definisi Operasional Variabel (Numerik - Kategorik)

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
<b>Dependent</b>					
Usia Menarache	Haid pertama penderita kanker yang tercatat dalam register ruang RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018	Observasi Langsung	Lembar Checklist Berasal Dokumentasi Rekam Medik	Tahun  (Sitiatava, 2015).	Rasio
<b>Independent</b>					
Kanker Reproduksi Wanita	Penderita kanker reproduksi yang tercatat dalam register ruang RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018	Observasi Langsung	Lembar Checklist Berasal Dokumentasi Rekam Medik	1 = Kanker reproduksi wanita lain 2 = Kanker payudara/ kanker ovarium	Nominal

## **G. Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar checklist dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi langsung terhadap data berasal dari rekam medik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018

## **H. Pengolahan Data**

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. *Editing***

*Editing* dalam penelitian ini melakukan pengecekan register penderita kanker seperti kelengkapan pengisian sesuai variabel penelitian didalam penelitian. Peneliti memeriksa dan memastikan apakah data checklist telah terisi semua sesuai jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya sudah benar.

### **2. *Coding***

*Coding* adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data, dan pengisian dilakukan berdasarkan data yang telah disediakan dalam daftar checklist. Peneliti memberikan tanda pada data tertentu untuk

memudahkan pengelompokan data dan pengolahannya dengan pengkodean sebagai berikut :

a. Kanker Payudara

- 1) Tidak jika bukan penderita kanker payudara diberikan kode 1
- 2) Ya jika penderita kanker payudara diberikan kode 2

b. Kanker Ovarium

- 1) Tidak jika bukan penderita kanker ovarium diberikan kode 1
- 2) Ya jika penderita kanker ovarium diberikan kode 2

c. Menarche

- 1) Usia menarche normal diberikan kode 1
- 2) Usia menarche dini diberikan kode 1 diberikan kode 2

**3. *Entering / processing***

*Entering / processing* adalah memproses dan memasukkan data dari kuisioner kedalam tabel induk dalam menggunakan komputer, agar dapat dianalisis dengan cara mengentri data dari lembar checklist.

**4. *Tabulating***

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel serta disajikan dengan mendeskripsikan hasil peneltian sehingga jelas maksud dari hasil penelitian.

**5. *Cleaning***

Adalah mengecek kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan saat kita mengentri di komputer, dan memeriksa, data sudah benar (Notoatmodjo, 2010)

## I. Analisis Data

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah – langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

### 1. Analisa univariat

Nilai rata-rata adalah kuran yang palingsering digunakan. Rata – rata secara arimatik merupakan jumlah nilai – nilai dibagi dengan banyaknya individu nilai. Bisa dihitung dengan menggunakan formula berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \text{ atau } \mu = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nila rata – rata suatu sampel

$\mu$  = Nila rata – rata suatu sampel

$\sum$  = Jumlah dari

X = nilai individu

n = Banyaknya nilai individu suatu sampel

N = Banyaknya nilai individu suatu sampel

(Dahlan, 2015)

### 2. Analisa bivariat

Yaitu menilai adanya hubungan usia menarche dengan kejadian kanker payudara dan kanker ovarium di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018. Menurut Dahlan (2010), analisa bivariat

digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu antara variabel independen dan variabel dependen. Nantinya pada penelitian ini akan dilakukan uji normalitas dari data yang didapatkan. Kemudian diuji secara statistik dengan uji t tidak berpasangan jika didapatkan data numerik berdistribusi normal. Jika ternyata didapatkan data numerik dengan distribusi tidak normal, maka uji statistik menggunakan uji wilcoxon. Seluruh perhitungan ini diolah menggunakan software computer dengan program IBM SPSS Statistic 19. Sedangkan Confidential Interval (CI) yang digunakan adalah 95 %. Apabila p value  $<0,05$  berarti ada pengaruh signifikan antara kedua variabel yang diteliti,  $H_a$  diterima. Apabila nilai p value  $> 0,05$  berarti tidak ada pengaruh yang signifikan,  $H_a$  ditolak